

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status gizi anak 3-5 tahun di posyandu perum INKOPAD yaitu status gizi anak baik sebanyak 104 orang (74,3%) dan status gizi anak kurang yaitu 36 orang (25,7%).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu di posyandu perum INKOPAD yaitu paling banyak adalah ibu dengan tingkat pendidikan tinggi ( $\geq$ SMA ) yaitu sebanyak 98 orang (70%) dan yang berpendidikan rendah Rendah ( $\leq$  SMA ) yaitu sebanyak 42 orang (30%).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu di posyandu perum INKOPAD yaitu pengetahuan tentang gizi seimbang rendah yaitu 72 orang (52,1%), pengetahuan gizi yang tinggi yaitu 67 orang (47,9%).
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status pekerjaan ibu di posyandu perum INKOPAD adalah ibu yang tidak bekerja yaitu 93 orang (66,4%) dan ibu yang bekerja yang rendah yaitu 47 orang (33,6%).
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat asupan karbohidrat anak di posyandu perum INKOPAD adalah asupan anak yang baik yaitu 93 orang(66,4%) dan asupan karbohidrat anak yang kurang dari riskesdas yaitu 47 orang (33,6%).
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat asupan protein anak di posyandu perum INKOPAD yaitu 88 orang (62,9%) asupan baik dan asupan protein anak yang kurang 52 orang (37,1%).
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat asupan lemak anak di posyandu perum INKOPAD adalah asupan anak yang baik yaitu 92 orang (65,7%) dan asupan lemak anak yang kurang yaitu 48 orang (34,3%).

8. Hasil analisis bivariat menunjukkan tingkat pendidikan ibu ( $p=0,000$ ) yang berarti adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi anak. Hasil analisis bivariat menunjukkan tingkat pengetahuan gizi seimbang ( $p=0,009$ ) yang berarti adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan gizi seimbang dengan status gizi anak.
9. Hasil analisis bivariat pada status pekerjaan ibu ( $p=1,000$ ) yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan status gizi anak.
10. Hasil analisis bivariat menunjukkan asupan karbohidrat anak ( $p=0,000$ ) yang berarti adanya hubungan yang bermakna antara asupan karbohidrat dengan status gizi anak.
11. Hasil analisis bivariat menunjukkan asupan protein anak ( $p=0,000$ ) yang berarti adanya hubungan yang bermakna antara asupan protein anak dengan status gizi anak.
12. Hasil analisis bivariat menunjukkan dan asupan lemak anak ( $p=0,000$ ) yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara asupan lemak dengan status gizi pada anak.

## V.2 Saran

1. Bagi Pihak Puskesmas
  - a. Diharapkan untuk merencanakan program-program kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan warganya khususnya ibu-ibu mengenai gizi seimbang dan perilaku pemenuhan gizi khususnya pada anak.
  - b. Diharapkan untuk bekerja sama dengan pihak terkait dalam hal ini seperti posyandu untuk meningkatkan kesadaran tentang arti pentingnya gizi seimbang khususnya bagi anak-anak.
  - c. Diharapkan untuk bekerja sama dengan pihak terkait dalam hal ini seperti posyandu untuk meningkatkan kesadaran tentang arti pentingnya asupan karbohidrat, asupan protein serta lemak yang baik khususnya bagi anak-anak.
  - d. Diharapkan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan khususnya bidang gizi.

## 2. Bagi Kader Posyandu

- a. Diharapkan untuk memberikan motivasi kepada ibu-ibu untuk meningkatkan asupan karbohidrat, protein serta lemak yang mempunyai anak atau balita disekitar posyandu serta untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang

